



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Divisi *Digital Journalism Camp* diawasi langsung oleh Pemimpin Redaksi Kompas.com, Wisnu Nugroho, yang memantau kinerja penulis secara menyeluruh. Pemimpin redaksi juga dibantu oleh dua editor, Erwin Hutapea dan Yohanes Enggar Harususilo, yang mengontrol kinerja penulis, memberi tugas liputan, menyetujui konten yang dibuat oleh penulis selama program kerja magang *Digital Journalism Camp*. Kedua editor tersebut juga berasal dari desk Edukasi sehingga penulis tidak hanya mengerjakan konten untuk *Bangsul_id* tetapi juga melakukan peliputan yang diberikan oleh editor. Dengan *Digital Journalism Camp* ini, penulis bersama empat teman lainnya adalah sebagai orang pertama yang menjalankan praktik kerja magang melalui program *Digital Journalism Camp*.

Tidak hanya mengerjakan *Bangsul_id* dan desk Edukasi, penulis juga diberi penugasan baru dalam desk Hype Kompas.com yang dulunya adalah desk *Entertainment*. Dapat dibilang bahwa penulis adalah orang pertama yang menjalankan kanal Hype Kompas.com. Setelah penulis menulis beberapa berita di rubrik Hype, per 1 November 2019 sub rubrik Hype menjadi rubrik utama di Kompas.com dan rubrik *Entertainment* berubah menjadi Ent! dalam rubrik Hype.

Setelah melakukan perbincangan dengan Pemimpin Redaksi Kompas.com, Wisnu Nugroho, mengatakan bahwa artikel yang ditulis oleh penulis dan tim mendapat *feedback* dan *views* yang baik dari para pembaca. Hal ini adalah salah satu alasan yang membuat rubrik *Entertainment* berubah menjadi Hype dan juga rubrik Hype melakukan pembenahan terhadap kanalnya.

Pada desk Hype, penulis selalu berkoordinasi dengan Kistyarini dan Dian Maharani sebagai editor pada desk ini. Meski editor pada desk Hype

cukup banyak tetapi penulis lebih sering berkoordinasi dan mendapatkan tugas langsung dari kedua editor tersebut.

Dalam desk JEO, penulis melakukan koordinasi langsung dengan Palupi Annisa Auliani selaku editor pada desk ini. Koordinasi dilakukan untuk melakukan diskusi terhadap topik, penulisan artikel hingga turun ke lapangan untuk melakukan liputan dan wawancara.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada praktik kerja magang ini, penulis menjadi seorang *content creator* dalam proyek Bangsul_id. Bangsul_id adalah sebuah wadah pendistribusian berita yang mengemas kembali artikel berita Kompas.com melalui visualisasi seperti teks dan ilustrasi. Setiap harinya, penulis dan tim mencari artikel berita dari berbagai rubrik untuk dikemas kembali. Penulis bertugas untuk mencari konten dan memvisualisasikan konten pemberitaan tersebut dengan rekan penulis, Lavenna Senjaya dan Sarah Sekar Larasati. Rekan lainnya, Tantiana Vida dan Raisya Tamimi mencari konten pemberitaan.

Bangsul_id mencari konten sesuai dengan kedekatan anak muda terutama milenials dan generasi Z. Selain itu, juga melihat dari aktualitas suatu berita. Jika berita tersebut sedang *trending* untuk dibahas maka Bangsul_id mengambil pemberitaan tersebut untuk dijadikan konten.

Dalam sehari, ada dua hingga tiga konten yang naik dalam Instagram, @bangsul_id. Proyek ini bertujuan untuk membantu Kompas.com menarik pembaca terutama generasi muda untuk membaca berita dari Kompas.com. Melalui proyek ini, Bangsul_id mendapatkan bahan konten dari artikel Kompas.com dan Kompas.com mendapatkan tambahan pembaca dan *page views*.

Terlepas dari proyek Bangsul_id, penulis juga menulis artikel dan melakukan liputan untuk desk Edukasi, Hype, dan JEO. Jika ditugaskan untuk meliput, maka penulis turun langsung ke lapangan untuk melakukan peliputan. Setelah itu, menulis berita untuk dapat dinaikkan dalam masing-masing kanal. Rabu, 18 September 2019 penulis dan tim juga mendapatkan tugas dari

Yohanes Enggar Harusosilo, editor desk Edukasi, untuk membuat video pendek yang berhubungan dengan edukasi.

Dengan program magang ini, maka penulis ditugaskan sebagai *content creator* dan reporter di Kompas.com. Berikut rincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan praktik kerja magang dalam *Digital Journalism Camp*.

Tabel 3.1 Rincian Perkerjaan Mingguan Penulis

Minggu Ke	Jenis Pekerjaan
<p style="text-align: center;">1 (12 Agustus - 18 Agustus 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 11 konten (Ria Ricis Komik, Ria Ricis Quotes, Kombinasi Makanan, Hari Pramuka, Ibu Risma Ke Jakarta, Body Shaming Baby, Rumah Open Space, 8 Fakta Hokben, Goyang Kendaraan, Promo Traveloka, Diabetes) 2. Melakukan visualisasi 12 konten (Ria Ricis Komik, Ria Ricis Quotes, Kombinasi Makanan, Hari Pramuka, Ibu Risma Ke Jakarta, Body Shaming Baby, Rumah Open Space, 8 Fakta Hokben, Goyang Kendaraan, Promo Traveloka, Diabetes, Dilarang Makan Makanan RS) 3. Mendistribusikan konten 4. Menulis 2 artikel <ul style="list-style-type: none"> • 17 Agustus Hingga Lomba Ibu-Ibu • Ke Cirebon Wajib Makan Ayam Bahagia
<p style="text-align: center;">2 (19 Agustus - 25 Agustus 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 9 konten (Nikah Panjat Pinang, Kos Untuk Kuliah, Dilan, Kecanduan Apps Kencan, Lagu Daerah, Olahraga Malam Hari, Kompas Peduli, Kopitiam, Bugar Usia 40 Tahun) 2. Melakukan visualisasi 11 konten (Nikah Panjat Pinang, Kos Untuk Kuliah, Dilan, Kecanduan Apps Kencan, Lagu Daerah, Olahraga

	<p>Malam Hari, Kompas Peduli, Kopitiam, Bugar Usia 40 Tahun, Mati Lampu, Kominfo)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendistribusikan konten 4. Menulis 1 artikel <ul style="list-style-type: none"> • Working Space
<p>3 (26 Agustus - 1 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis dan melakukan visualisasi 6 konten (Meningkatkan Ingatan, Pantai Tangerang, Pemanasan Global, Hari Polisi Wanita, Potong Rambut, Minum Obat) 2. Melakukan riset artikel untuk konten 3. Mendistribusikan konten 4. Melakukan liputan wisuda Universitas Indonesia
<p>4 (2 September - 8 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 5 konten (IMEI, Es Krim Serangga, 16 Universitas Terbaik, Musim Kemarau, Hari Olahraga Nasional) 2. Melakukan visualisasi 8 konten (IMEI, Es Krim Serangga, 16 Universitas Terbaik, Musim Kemarau, Hari Olahraga Nasional, Konser Luar Negeri, Tips Gempa Bumi, Lion King) 3. Mendistribusikan konten 4. Merencanakan topik untuk JEO 5. Mewawancarai lulusan UI 6. Meliput IIBF
<p>5 (9 September - 15 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 5 konten (Lulus Jangan Cepat-Cepat, Rich Brian, BJ Habibie Wafat, SeIndonesia, Warteg Anak Kos) 2. Melakukan visualisasi 7 konten (Lulus Jangan Cepat-Cepat, Rich Brian, BJ Habibie Wafat, SeIndonesia, Warteg Anak Kos, KKN Penari, Bebas Plastik) 3. Mendistribusikan konten 4. Perencanaan JEO

<p style="text-align: center;">6</p> <p>(16 September - 22 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 4 konten (Hari Perhubungan Nasional, KAI, Grab Andong, Sambal) 2. Melakukan visualisasi 8 konten (Hari Perhubungan Nasional, KAI, Grab Andong, Sambal, Si Juki, Kecemasan, Sebutan Penyakit, Makanan Cuci Atau Tidak) 3. Mendistribusikan konten
<p style="text-align: center;">7</p> <p>(23 September - 29 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 5 konten (Catherine Wilson, Artis Bantu Demo Mahasiswa, Urutan Bandara, Hari KAI, G30s) 2. Melakukan visualisasi 6 konten (Catherine Wilson, Artis Bantu Demo Mahasiswa, Urutan Bandara, Hari KAI, G30s, Polisi Nyangkut) 3. Mendistribusikan konten 4. Membagi jobdek untuk JEO 5. Rencana pembuatan video (edukasi)
<p style="text-align: center;">8</p> <p>(30 September - 6 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 4 konten (Niki Zefanya, DKI Reborn, Gaji, Joko Anwar) 2. Melakukan visualisasi 7 konten (Bogor, Niki Zefanya, DKI Reborn, Gaji, Joko Anwar, Safety Riding, Junior Championship) 3. Mendistribusikan konten 4. Membuat script video 5. Melakukan liputan dua kali (Inovasi Kemendikbud & KBR Prime Podcast) 6. Menulis 2 artikel (Inovasi Kemendikbud & KBR Prime Podcast)
<p style="text-align: center;">9</p> <p>(7 Oktober - 13 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 3 konten (14 DPR Artis, Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, Inovasi) 2. Melakukan visualisasi 6 konten (14 DPR Artis, Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, Inovasi,

	<p>Pretty Boys, Yoga, Gundala)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendistribusikan konten 4. Melakukan transkrip peliputan (KBR Prime Podcast)
<p style="text-align: center;">10 (14 Oktober - 20 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 4 konten (Suli, Instakilo, Tinggi Badan, Nenek Iro) 2. Melakukan visualisasi 6 konten (Suli, Instakilo, Tinggi Badan, Nenek Iro, Merusak Hati, Zodiak) 3. Mendistribusikan konten 4. Menulis 2 artikel (Jennifer Lawrence Menikah Di Rumah Berhantu & Baim Wong Akhirnya Mempertemukan Nenek Iro dengan Marshanda)
<p style="text-align: center;">11 (21 Oktober - 27 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 2 konten (Rossa SM Entertainment, Kartu Kredit) 2. Melakukan visualisasi 5 konten (Rossa SM Entertainment, Kartu Kredit, Jefri Nichol & Nunung Narkoba, Velove Vexia, Bu Susi Pamit) 3. Mendistribusikan konten 4. Menulis 19 artikel <ul style="list-style-type: none"> • Temu Pendidik Nusantara 2019 dan Momentum Transformasi Guru Pembelajar • Klarifikasi Irwansyah soal Uang Rp 1,9 M dari Bisnis Bandung Makuta Bersama Medina Zein • Didiagnosis Autoimun, Ashanty: Aku Enggak Takut Mati, Aku Takut Anak-anak • Cerita Para Artis dengan Moge, Dianggap seperti Anak hingga Buat Istri Cemberut • Jefri Nichol Dituntut 10 Bulan Penjara dan Hadirnya Para Fans • Selamat Ulang Tahun Hanbin! Sang Pencetak

	<p>Lagu-lagu Hits iKON</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Selamat Ulang Tahun Hanbin! Sang Pencetak Lagu-lagu Hits iKON ● Cerita Laura Basuki Perankan Susy Susanti, dari Belajar Split hingga Bangun Chemistry ● Nadiem Jadi Mendikbud, Jerome Polin: Sistem Penilaian Pakai Bintang 1-5 ● Penggemar Dilarang Sambut Kepulangan 3 Personel BIGBANG dari Wamil ● Bobby iKON Rindukan Hanbin, Penggemar Heboh ● Air Mata Raffi Ahmad Saat Bicara dari Hati ke Hati dengan Boy William ● Penampilan Gista Putri Hamil 8 Bulan yang Menarik Perhatian di Istana Negara ● Mengasuh 4 Anak, Ashanty dan Krisdayanti Unggah Foto Bersama ● Hari ini, Woohyun INFINITE Mendaftarkan Diri untuk Wamil ● 3 Cerita Seru Rossa Jadi Artis SM Entertainment ● Grup Band Wali Rayakan 20 Tahun Persahabatan dan Kariernya ● Duet Maut Heechul dan Shindong SuJu dalam Heechul's Shindong PC Room ● Alexandra Gottardo Heran Adegan Panasnya dengan Zack Lee Baru Jadi Buah Bibir <p>5. Mewawancarai narasumber</p>
<p style="text-align: center;">12 (28 Oktober - 3 November 2019)</p>	<p>1. Menulis 4 konten (NCT, Rans Entertainment, Habibie Ainun, Nagita Slavina)</p> <p>2. Melakukan visualisasi 5 konten (NCT, Rans Entertainment, Habibie Ainun, Nagita Slavina, Film Habibie & Ainun)</p>

	<p>3. Mendistribusikan konten</p> <p>4. Menulis 20 artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ini Dia, Rahasia Rans Entertainment Bisa Berpenghasilan Miliaran ● NCT 127 Cover Lagu Cinta Luar Biasa Andmesh, Puncaki Trending YouTube ● Dulu Dicap Playboy, Kini Raffi Ahmad Jadi Bos Terbaik Rans Entertainment ● Diancam Keluar Rumah, Aurel Minta Maaf Sambil Peluk dan Cium Ashanty ● Cerita BCL Tinggalkan Indonesian Idol demi Eyang Habibie ● Cerita Prilly Latuconsina Jadi Juri Police Movie Festival ● Alasan Ernest Gandeng Fiersa Besari hingga Audrey Tapiheru di Film Imperfect ● Taeyeon SNSD Terpilih Nyanyikan OST Frozen II Versi Korea ● Usai Mengisi Soundtrack Film Imperfect, Fiersa Besari Rehat Berkarya ● 3 Penyebab Ji Chang Wook Memikat Hati Penonton Melting Me Softly ● Cerita Haru Yura Pertemukan Delia dengan Sang Ayah Setelah 19 Tahun ● Londokampung, YouTuber Australia Pakai Bahasa Jawa Suroboyoan ● Gisel dan Gempi Turut Ramaikan Halloween, seperti Apa Penampilannya? ● Film Habibie & Ainun 3 Rilis Official Poster, seperti Apa? ● Doa Ammar Zoni hingga Stefan William untuk Dylan Carr yang Kecelakaan
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkenalan dengan YouTuber Logat Malang, Korea Reomit ● Habibie & Ainun 3 Jadi Film yang Sangat Emosional untuk Reza Rahadian ● Cerita di Balik Pemasangan Poster Raksasa Film Habibie & Ainun 3 ● Cerita Band Fur Rindu Mi Instan Indonesia hingga Cover Lagu Vira Talisa ● Datang ke Gudfest 2019, Jangan Lupa Bawa Tumbler <p>5. Melakukan liputan 3 kali (Yura Yunita, Launching Official Poster Habibie Ainun 3, Press Conference Gudfest)</p>
<p style="text-align: center;">13 (4 November - 10 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 2 konten (Agnez Mo, Alfin Wafat) 2. Melakukan visualisasi 6 konten (Agnes Mo, Alfin Wafat, Bobba, Gado-Gado, Ubur-Ubur, Konser) 3. Mendistribusikan konten 4. Menulis 19 artikel <ul style="list-style-type: none"> ● Datang ke CFD, Nia Ramadhani Jadi Sorotan dan Disambut Lagu Cantik ● Penggemar Kembali Dilarang Sambut Kepulangan Personil BIGBANG, Ini Alasannya ● Badan Drop Saat Ultah, Ashanty: Semoga Aku Selalu Diberi Kesehatan ● Azriel Ucapkan Selamat Ulang Tahun, Ashanty Mewek ● The Changcuters Sedot Penonton di The Sounds Project meski Diguyur Hujan ● Cuma Sehari, Ini Keseruan Armand Maulana Kembali Jadi Juri Indonesian Idol

	<ul style="list-style-type: none"> ● Intip Perjalanan Ziva Magnolya di Indonesian Idol X ● Agnez Mo Jadi Artis Indonesia Pertama yang Dibuatkan Patung Lilin di Madame Tussauds ● Termasuk Agnez Mo, Ini 5 Orang Indonesia yang Dibuatkan Patung Lilin di Madame ● Warna Rambut Anang Hermansyah yang Mengundang Tawa di Indonesian Idol ● Nikita Mirzani dan Elza Syarief Saling Laporkan Ke Polisi, Ini Masalahnya ● Disney Korea Rilis Teaser Soundtrack Film Frozen II Versi Taeyeon SNSD ● Prinsa Shafira Mengundurkan Diri dari Indonesian Idol X, Ini Alasannya ● Zion T Buka Peluang Kolaborasi dengan Jeon Somi ● Luna Maya dan Christian Sugiono Kembali Jadi Pasutri di Rumah Kentang: The Beginning ● 7 Momentum Berharga Super Junior Selama 14 Tahun Berkarya ● Dibuat Penasaran, Luna Maya dan Christian Sugiono: Bukan Nantangin ● Dijuluki Ratu Horor, Luna Maya: Positif dan Bagus, Terima Kasih ● Selesai Wamil, G-Dragon Langsung Digandeng Kolaborasi dengan NIKE <p>5. Mewawancarai pemain film Rumah Kentang</p>
<p style="text-align: center;">14 (11 November - 12 Oktober 2019)</p>	<p>1. Menulis 5 artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Claudia Santoso Juara The Voice Jerman, Baim Wong: Indonesia Bangga Punya Kamu ● Karena Sweet and Sour, Krystal f(X) Dihadiah Truk Kopi oleh Jessica Jung ● Jefri Nichol Divonis 7 Bulan Rehabilitasi Narkoba,

	<p>Bebas 3 Bulan Lagi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tari Saman, NCT 127 Bikin Heboh Para Penggemar • Rio Ramadhan Puji Kekasihnya Kekeyi: Dia Lucu Orangnya, Gemesin
--	--

Selama penulis melakukan praktik kerja dalam *Digital Journalism Camp* Kompas.com, penulis telah menulis 64 konten dari berbagai berita di Kompas.com, memvisualisasikan 93 konten dari konten yang telah direncanakan oleh tim Bangsul_id dan menulis 70 artikel di desk Edukasi, Hype, dan *Entertainment* untuk Kompas.com. Adapaun beberapa artikel yang ditulis oleh penulis tidak diterbitkan dalam situs Kompas.com karena hanya untuk bahan pembelajaran penulis saja.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Bangsul_id

Sebagai *content creator* Bangsul_id dalam Kompas.com, penulis wajib untuk membuat konten yang menarik agar pembaca tertarik untuk membaca terutama generasi Z dan kaum milenial. Generasi Z adalah orang-orang yang terlahir pada tahun 2001-2010 (Profil Generasi Milenial Indonesia, 2018, p.17). Sedangkan menurut Neil Howe dan William Strauss (Profil Generasi Milenial Indonesia, 2018, p.13) menyebutkan bahwa generasi milenial adalah orang yang terlahir pada tahun 1982-2000. Oleh karena itu, target pembaca Bangsul_id adalah pembaca yang berumur 16-30 tahun pada tahun 2019.

Selain itu, konten dan visual yang ditampilkan harus layak dan tidak menyinggung pihak lainnya. Oleh karena itu, adanya fungsi editor sebagai tempat persetujuan untuk menaikkan konten penulis ke Instagram Bangsul_id.

Berawal dari kelas mata kuliah *Digital Media Management*, penulis melanjutkan apa yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Penulis mencari konten berita dan memvisualisasikan konten tersebut. Untuk mendapatkan gambaran visualisasi, penulis juga perlu untuk *brainstorming* ide untuk menata dan melakukan visual konten.

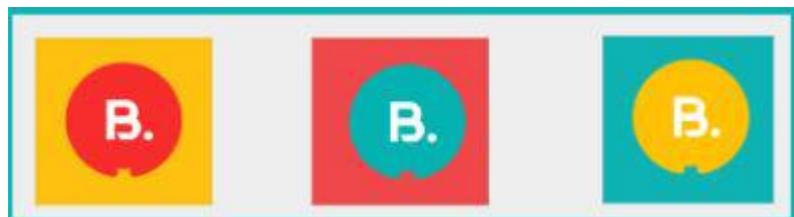
Bangsul_id memiliki maskot yaitu Bang Sulaiman (Bang Sul), Bang Kai, dan Bi Sul (Bibi Sulaiman). Maskot ini yang akan menjadi *icon* pada konten-konten yang dibuat oleh tim Bangsul_id. Warna yang dipilih oleh Bangsul_id adalah merah, biru, dan kuning. Untuk melaksanakan proyek ini, penulis juga mencari tahu mengenai jenis font, ukuran font, dan ilustrasi yang berkaitan dengan proyek ini.

Penulis juga menggunakan *software* untuk melakukan proyek Bangsul_id. Adapun *software* tersebut adalah *Adobe Illustrator*, *Adobe Photoshop*, *Google Sheets*, *Google Docs* dan *Instagram*.

3.3.1.1 Pra Produksi

Sebelumnya, Bangsul_id sudah memiliki fondasi dasar seperti logo Bangsul_id, maskot Bangsul_id, dan warna Bangsul_id sudah ada sejak mata kuliah *Digital Media Management* pada semester 6.

Gambar 3.1 Logo Bangsul_id



Sumber: Dok. Pribadi

Landa (2010, p.19) menyebutkan bahwa elemen terpenting dalam sebuah visualisasi adalah warna sebab elemen tersebut dapat memprovokasi cara pandang manusia dalam melihat.

Pada gambar 3.1, terlihat bahwa ada tiga warna dan logo yang beda. Ini menunjukkan bahwa pada konten yang memiliki latar belakang warna kuning harus menggunakan logo berwarna merah. Konten yang memiliki latar belakang merah menggunakan logo berwarna biru dan konten yang memiliki latar belakang biru menggunakan logo berwarna kuning.

Dengan ketiga warna ini, Bangsul_id ingin menyebarkan energi yang optimis dan memberi kebenaran kepada pembaca melalui konten yang dibuat.

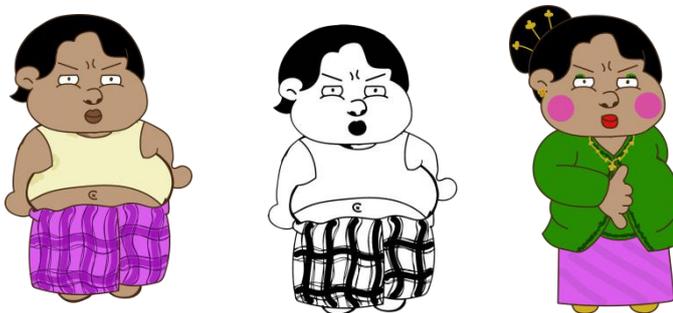
Dalam buku *Mendesain Logo* (Rustan, 2009) mendefinisikan warna tersebut sebagai berikut:

1. Merah : perayaan, kekayaan, nasib baik (Cina), suci, tulus, perkawinan (India), perkabungan (Afrika Selatan), setan (tradisi modern barat), gairah, kuat, energi, api, cinta, roman, gembira, cepat, panas, sombong, ambisi, pemimpin, maskulin, tenaga, bahaya, menonjol, darah, perang, marah, evolusi, radikal, sosialisme, komunisme, agresi, penghormatan, martir, roh kudus.
2. Biru : laut, manusia, produktif, isi dalam, langit, damai, kesatuan, harmoni, damai, tenang, percaya, sejuk, kolot, es, setia, bersih, teknologi, musim dingin, depresi, dingin, idealisme, udara, bijaksana, kerajaan, bangsawan, bumi, zodiak, Virgo, Pisces, Aquarius, kuat, tabah, cahaya, ramah, Perkabungan (Iran), kebenaran, cinta, keagamaan, mencegah roh jahat, kebodohan dan kesetiaan.

3. Kuning : sinar matahari, gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, idealisme, kaya (emas), musim panas, harapan, udara, liberalisme, pengecut, sakit (karantina), takut, bahaya, tidak jujur, serakah, lemah, feminin, bergaul, persahabatan, zodiak Gemini, Taurus, Leo, April, bulan September, kematian (abad pertengahan), perkabungan (Mesir), berani (Jepang), Tuhan (kuning emas).
4. Putih : rendah hati, suci, netral, tidak kreatif, masa muda, bersih, netral, cahaya, penghormatan, kebenaran, salju, damai, kepolosan, simpel, aman, dingin, penyerahan, takut, tanpa imajinasi, udara, kematian, kehidupan (tradisi timur), perkawinan (tradisi barat), harapan, lemah lembut, kosong, bulan Januari.
5. Hitam : klasik, baru, ketakutan, depresi, kemarahan, kematian (tradisi barat), kecerdasan, pemberontakan, misteri, ketiadaan, modern, kekuatan, hal-hal duniawi, formal, elegan, kaya, gaya, kejahatan, serius, mengikuti kecenderungan sosial, anarki, kesatuan, dukacita, profesional.

Warna hitam dan putih menjadi warna yang umum untuk digunakan pada konten. Selain warna, Bangsul_id juga memiliki maskot seperti di bawah ini.

Gambar 3.2 Maskot Bangsul_id



Sumber: Dok. Pribadi

Nantinya, maskot ini ada di beberapa konten yang telah dibuat sebagai pemandu baca.

Pada praktik kerja magang ini, penulis melanjutkan dengan membuat konten yang lebih menarik. Dalam tahap ini, penulis memantau dan melihat terlebih dahulu artikel-artikel yang diproduksi oleh Kompas.com. Hal ini dilakukan agar penulis paham akan isi artikel Kompas.com.

Setelah itu, penulis menyeleksi artikel yang ingin divisualisasikan sesuai dengan rubrik yang sudah ditentukan sejak awal yaitu *Entertainment*, *Lifestyle*, *Travel*, Edukasi, dan Sains. Dari kelima rubrik tersebut, penulis dan tim menyeleksi beberapa artikel yang sesuai dengan target audiens Bangsul_id yaitu 15-30 tahun. Pemilihan artikel juga dilihat dari aktualitas dan *trending* sebuah pemberitaan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa konten Bangsul_id juga memiliki berita yang ringan dan *timeliness* sehingga membuat penulis dapat mempublikasikan informasi tersebut kapan saja.

Setelah artikel diseleksi maka nantinya judul artikel, tautan artikel dan konsep visualisasi dimasukan ke dalam *Google Docs*.

Gambar 3.3 Artikel Manfaat Ketawa Bersama
Warkop DKI Reborn

9 Manfaat Tertawa Nonton Film Komedi seperti Warkop DKI Reborn 3

Senin, 23 September 2019 | 17:00 WIB



Komentar (1)



Penulis: Ellyvon Pranita | Editor: Gloria Setyvani Putri

KOMPAS.com - Siapa di antara Anda yang sudah atau menanti untuk menonton tindhak

Sumber: Kompas.com

Salah satu karya yang dibuat oleh penulis yaitu Manfaat Ketawa Bersama Warkop DKI Reborn. Konten ini terpilih karena antusiasnya pembaca dan penggemar Warkop DKI yang menunggu untuk menonton film tersebut. Dari sekian banyak artikel yang tayang di Kompas.com mengenai Warkop DKI Reborn, penulis memilih artikel yang membahas mengenai manfaat ketawa dibandingkan artikel lainnya. Dengan ini, penulis ingin memberitahu informasi dari sisi lain Warkop DKI selain jam tayang ataupun skenario dari film tersebut sehingga membuat pembaca paham bahwa menonton Warkop DKI Reborn juga memiliki manfaat yang positif.

Dalam pra produksi, penulis membaca terlebih dahulu artikel “9 Manfaat Tertawa Nonton Film Komedi seperti Warkop DKI Reborn 3” yang tayang di Kompas.com. Membaca dilakukan untuk membuat penulis paham akan isi

dari artikel tersebut sehingga tidak kesulitan saat merencanakan konten visualisasi.

Gambar 3.4 Rencana Konten Bangsul_id

9 Manfaat Tertawa Nonton Film Komedi Seperti Warkop DKI Reborn 3	Lip dah
LINK : https://sains.kompas.com/read/2019/09/23/170000023/9-manfaat-tertawa-nonton-film-komedi-seperti-warkop-dki-reborn-3	
VISUAL: Gambar poster film 9 point manfaat tertawa 1. Mengurangi Tekanan Darah 2. Mengurangi kecemasan 3. Meningkatkan kekebalan tubuh 4. Anti depresan alami 5. Membuat bernapas lebih baik 6. Baik untuk sistem kardiovaskular atau jantung 7. Menurunkan hormon stress 8. Mengurangi rasa nyeri 9. Menurunkan kalori	

Sumber:Dok. Pribadi

Setelah membaca, penulis mencantumkan judul artikel dan tautan artikel ke dalam *Google Docs* yang sudah disiapkan oleh penulis dan tim. Konsep visual juga disertakan sehingga memudahkan tim kreatif untuk memvisualisasikan konten pemberitaan.

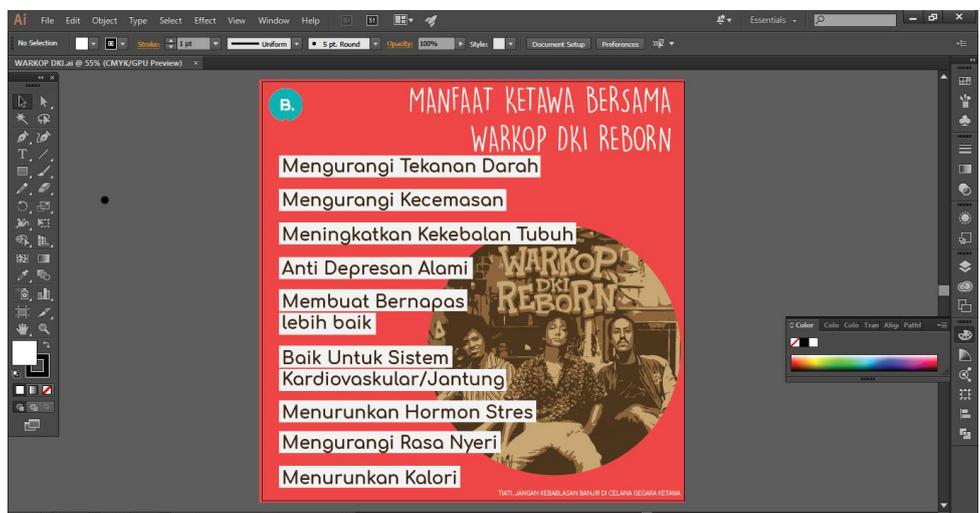
Pada berita tersebut, penulis merencanakan untuk menampilkan sembilan keuntungan tertawa saat menonton film komedi salah satunya adalah Warkop DKI Reborn 3. Untuk mendukung teks singkat tersebut, penulis juga memiliki ide untuk menampilkan poster dari film Warkop DKI Reborn 3 dengan ketiga aktor utama yaitu Dono, Kasino, dan Indro.

3.3.1.2 Produksi

Setelah mendapat rencana konten, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan visualisasi.

Penulis melakukan visualisasi dengan konsep yang sudah diberi oleh tim pada *Google Docs* tersebut. Dalam melakukan visualisasi, penulis menggunakan *Adobe Illustrator* dan *Adobe Photoshop*. *Adobe Illustrator* sebagai *software* pembantu utama penulis seperti *artboard* dalam pengerjaan sedangkan *Adobe Photoshop* sebagai alat untuk membantu edit foto atau gambar.

Gambar 3.5 Proses Pengerjaan Konten



Sumber: Dok. Pribadi

Seperti pada gambar 3.5, penulis mengawali dengan menaruh warna latar belakang. Lalu, mengedit gambar Warkop DKI dengan fitur yang sudah ada di *Adobe Illustrator*. Terkadang penulis juga menggambar ulang gambar atau tokoh sesuai dengan konten menggunakan pen atau *brush* yang ada di *Adobe Illustrator*.

Setelah itu, penulis mencantumkan judul atau kalimat pendek yang menarik dari artikel untuk konten tersebut. Seperti pada gambar 3.5, penulis mencantumkan judul konten dengan “Manfaat Ketawa Bersama Warkop DKI Reborn” yang memiliki judul asli di artikel adalah “9 Manfaat Tertawa Nonton Film Komedi seperti Warkop DKI Reborn 3”. Kemudian, penulis menaruhkan sembilan *point*

manfaat tertawa sesuai dengan konsep visual yang dikerjakan pada saat pra produksi.

Ukuran yang digunakan oleh penulis saat proses visualisasi adalah 1:1 atau 1080 *pixels* x 1080 *pixels*. Penulis menggunakan ukuran ini karena media untuk mempublikasikan hasil karya penulis melalui Instagram dan Instagram memiliki ukuran seperti itu. Ukuran ini digunakan saat pembuatan konten untuk *feeds* Instagram. Jika konten untuk Instagram *Story*, maka ukuran yang digunakan adalah 9:16 atau 1080 *pixels* x 1092 *pixels*.

Gambar 3.6 Contoh Ukuran Konten 1:1



Sumber: Dok. Pribadi

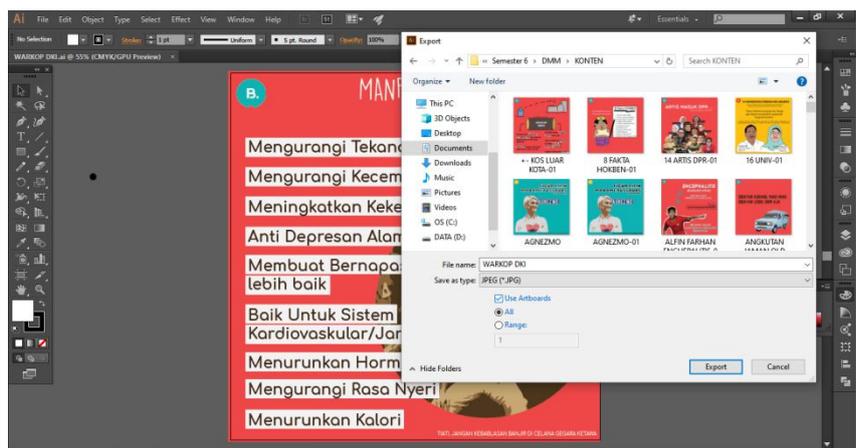
Gambar 3.7 Contoh Ukuran Konten 9:16



Sumber: Dok. Pribadi

Setelah memvisualisasikan konten yang telah dibuat, penulis wajib menyimpan file mentah konten tersebut dan melakukan *export* untuk kontennya. Dalam proses *export*, penulis harus memilih JPEG sebagai file *type* saat menyimpan.

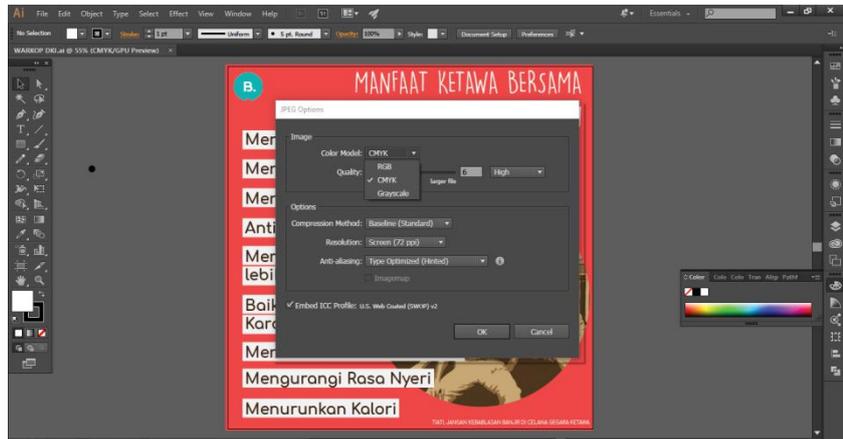
Gambar 3.8 Proses Penyimpanan Konten



Sumber: Dok. Pribadi

Lalu, klik 'export' dan akan muncul pilihan seperti pada gambar 3.9 di bawah ini. Penulis harus memilih tipe warna yang ingin disimpan diantara RGB atau CMYK.

Gambar 3.9 Proses Penyimpanan Konten



Sumber: Dok. Pribadi

Landa (2010, p.19) membagi warna menjadi dua kategori yaitu *primary colors* dan *subtractive primary colors*. *Primary Colors* didefinisikan sebagai tiga warna dasar yang digunakan dalam media berbasis layar yakni RGB (*red, green, blue*). *Subtractive primary colors* adalah warna yang digunakan dalam pigmen cat atau pensil warna yakni CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Black).

Secara singkat, warna RGB sering digunakan dalam media berlayar dan CMYK digunakan dalam proses pencetakan atau saat menggunakan pensil warna dalam menggambar. Dalam karya ini, penulis menyimpulkan bahwa kategori warna yang digunakan adalah *primary colors*, RGB, sebab media yang digunakan penulis dalam memproduksi konten berita menggunakan media berlayar bukan media cetak.

Setelah konten berita sudah jadi, penulis membuat *caption* atau deskripsi singkat mengenai konten tersebut.

Caption dilakukan untuk memberi gambaran singkat kepada pembaca terhadap konten yang ada. Tautan artikel juga dicantumkan pada bagian *caption* untuk memberi informasi tambahan kepada pembaca.

Dalam pembuatan *caption*, penulis tidak menyalin tulisan dari artikel berita tetapi penulis merancang dengan sendiri tulisan deskripsi singkat tersebut sesuai dengan target audiens. Tidak hanya itu, deskripsi singkat dituliskan dengan santai namun informatif sehingga membuat pembaca tertarik dan tergoda dalam membaca artikel lengkapnya.

Gambar 3.10 Caption Konten Warkop DKI Reborn 3



Sumber: Dok. Pribadi

Pada *caption* konten “Manfaat Ketawa Bersama Warkop DKI Reborn 3” penulis ingin menarik perhatian pembaca sehingga *caption* yang dibuat oleh penulis seperti pada gambar 3.10. Diawali dengan kalimat tanya untuk membuat interaksi dengan para pembaca, dilanjut dengan pengingat untuk menonton film Warkop DKI Reborn dan diakhiri dengan manfaat tertawa menonton film komedi.

Setiap konten visual yang sudah diproduksi, penulis memasukan judul konten ke dalam *Google Sheets*, kalender konten Bangsul_id.

Gambar 3.11 Kalender Konten Bangsul_id

Oktober						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
		1 Niki Zefanya (L) Cuci Tangan (P) story Sarah	2 dki reborn (L) kartun KPI (P)	3 safety riding (VL) manfaat baca (VP) story sarah	4 kekurangan air (V) junior championship (CL)	
6 bogor (CL)	7 joko anwar kkn (L) konser exo (p)	8 Optimis vs Pesimis (V) 14 artis DPR (L) story teh (S)	9 Hilangkan Stress (V) pretty boys (CL)	10 Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (L) musuh ban (p) story ariell (S)	11 Masker kopi (CP) Yoga (CL)	
13 Film Bebas (P)	14 INOVASI (L) Gundala (V)	15 Story (VL) Suli (L)	16 karhutla palembang(p) Hari Pangan Sedunia (vp)	17 Instakilo (CL) udang selingkuh (P) story s	18 tinggi badan (L) Gunung Pakuwaja(S)	
20 Pelantikan Pres Wapres (p)	21 nenek iro (L) tes DNA edo (P)	22 Jefri, Nunung (CL) ilangin jerawat (S) story (P)	23 lips bijak kartu kredit (VL) cara pake masker (VP) Story kabinet lengkap jokowi	24 5 Youtuber (P) Velove Vexia (VL)	25 Fire and Ice Dessert(S) susi (CL)	
27 rossa (L) kuis S	28 harapan guru (p) Hari Sumpah Pemuda (p)	29 kuis gurun sahara (VP) ud di acc nct(L)	30 wisnutama (S) jokowow sbj(CP)	31 story (s) habibi ainun (vt) ptj		

Sumber: Dok. Pribadi

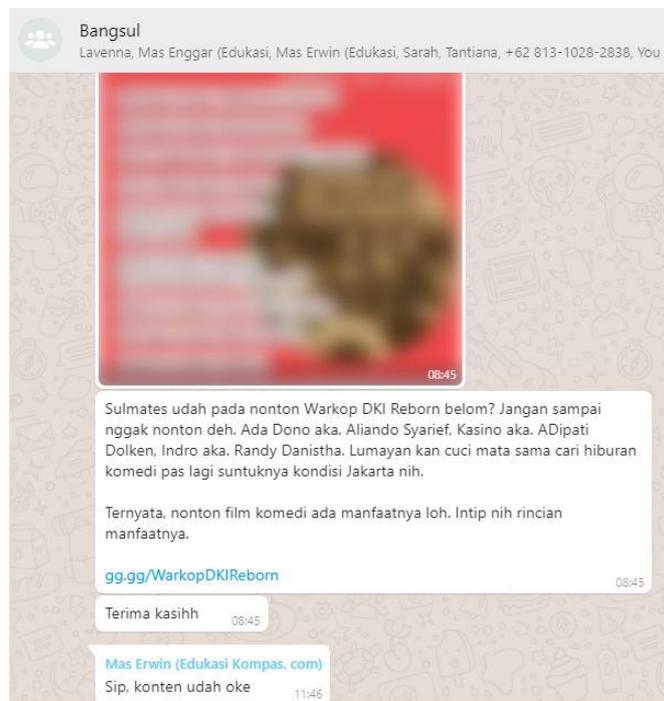
Adanya kalender ini adalah untuk memudahkan kerja penulis dengan tim dalam mendistribusi konten setiap harinya dan juga tidak terjadi dua kali konten berita yang sama. Tidak hanya itu, melalui kalender tersebut juga memudahkan ilustrator untuk menyusun warna latar belakang pada setiap konten agar susunan warna tidak salah. Melihat bahwa latar belakang warna konten Bangsul_id ada tiga dengan susunan warna dimulai dari warna biru, kuning dan merah yang berselang-seling setiap harinya. Sehingga terkadang membuat penulis dan tim harus teliti dalam susunan warna tersebut.

Dalam sehari, penulis dan tim memproduksi 2-3 konten yang disebarakan kepada pembaca. Tugas visualisasi juga dibagi kepada tim kreatif sehingga tidak semua konten diproduksi oleh penulis sendiri tetapi dibantu oleh anggota lainnya. Oleh karena itu, dalam sehari penulis dapat membuat visualisasi sebanyak 1-2 konten.

3.3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap terakhir, penulis mendistribusikan konten ke Instagram, @bangsul_id. Sebelum dipublikasikan, setiap hari penulis meminta konfirmasi kepada editor, Erwin Hutapea dan Yohanes Enggar Harususilo, terhadap kelayakan konten yang sudah divisualisasikan dan pemilihan kata yang benar. Jika ada kesalahan, maka akan direvisi oleh tim ilustrator. Jika tidak ada, maka sudah dapat dipublikasikan.

Gambar 3.12 Tahap Konfirmasi Konten

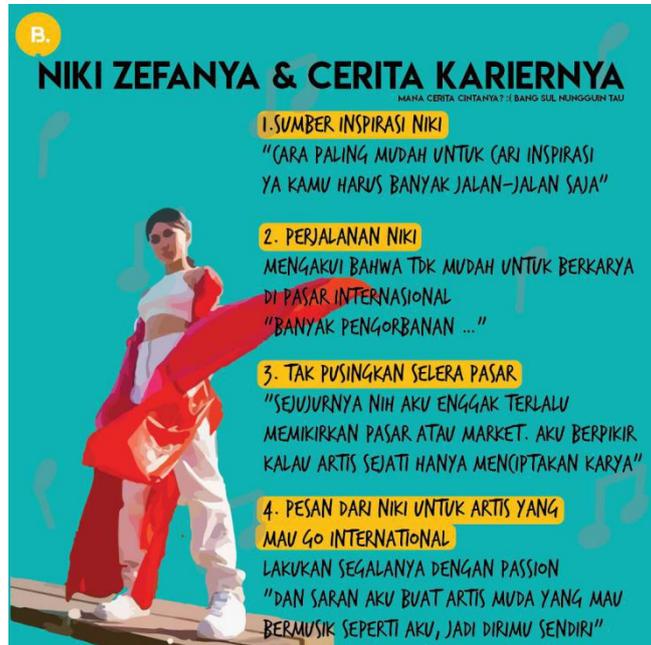


Sumber: Dok. Pribadi

Seperti pada gambar 3.12, proses meminta konfirmasi ke editor dilakukan melalui aplikasi *chat* WhatsApp. Sebelumnya, tim sudah membuat grup *chat* dengan para editor untuk memudahkan proses komunikasi. Gambar 3.12 menunjukkan bahwa konten “Manfaat Ketawa Bersama Warkop DKI Reborn 3” sudah disetujui oleh editor untuk disebarkan kepada pembaca. Tidak semua konten Bangsul_id disetujui oleh editor. Ada beberapa konten yang

perlu dilakukan revisi bahkan pernah tidak dapat ditayangkan di Bangsul_id.

Gambar 3.13 Contoh Konten Bangsul_id



Sumber: Dok. Pribadi

Pada konten “Niki Zefanya & Cerita Kariernya”, penulis pernah diminta untuk melakukan revisi terhadap kesalahan ejaan yang ada pada teks di visual tersebut. Awalnya penulis mengeja karier menjadi karir dan *go international* menjadi go internasional. Dengan kesalahan tersebut, sang editor meminta penulis untuk dengan cepat melakukan revisi sebelum jadwal publikasi mendarang.

Gambar 3.14 Contoh Konten Bangsul_id



Sumber: Dok. Pribadi

Tidak hanya revisi mengenai ejaan dan tata bahasa, namun penulis dan tim juga pernah mengalami konten yang tidak dapat ditayang karena alasan tertentu. Seperti pada gambar 3.14, konten “Cara Mati Futuristik Di Masa Depan” yang tidak diperbolehkan untuk tayang karena menurut sang editor bahwa konten tersebut terlalu sensitif jika disajikan kepada para milenials. Oleh karena itu, penulis dan tim mencari alternatif konten lain untuk menggantikan konten Cara Mati Futuristik Di Masa Depan.

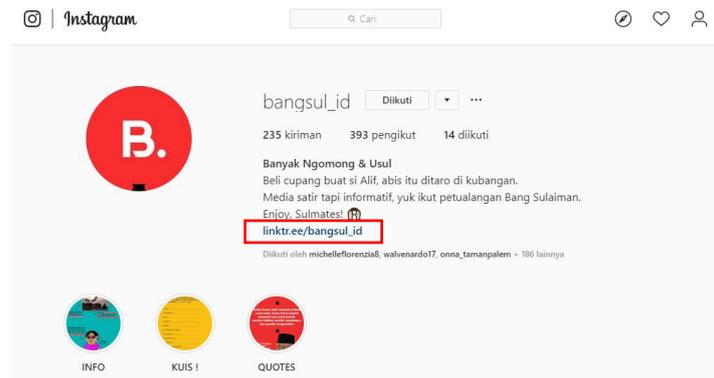
Gambar 3.15 Contoh Konten dan Caption



Sumber: Dok. Pribadi

Sesudah melewati tahap konfirmasi editor, penulis mendistribusikan konten yang telah diproduksi dengan menggunakan deskripsi singkat yang biasa disebut sebagai *caption*, *hashtags* atau *tags*. Pada setiap deskripsi singkat tercantum tautan artikel berita yang sesuai dengan kontennya.

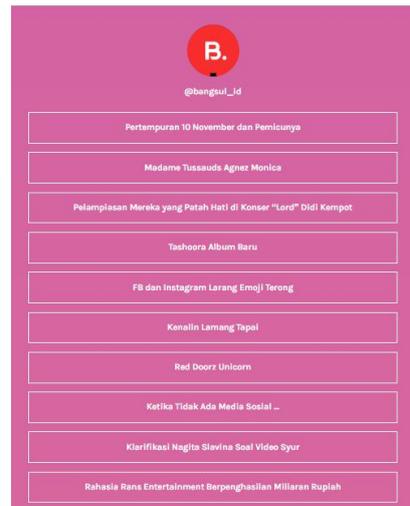
Gambar 3.16 Linktree Tautan Bangsul_id



Sumber: Dok. Pribadi

Bangsul_id menggunakan bantuan tautan dari situs *Linktree*. *Linktree* dapat memuat tautan tanpa batas (Firdaus, 2019, para.2). Pada umumnya, Instagram hanya memberi satu kolom untuk menaruh tautan di profil sehingga membuat pengguna terbatas dalam penggunaan tautan. Namun dengan *Linktree*, pengguna dapat menaruh tautan sebanyak mungkin dalam sebuah wadah. Tautan yang ditaruh dalam profil Instagram @bangsul_id adalah tautan yang telah terdaftar dalam *Linktree*.

Gambar 3.17 Tampilan Tautan Artikel



Sumber: Dok. Pribadi

Jika tautan *Linktree* Bangsul_id ditekan, maka akan keluar artikel yang telah dipilih Bangsul_id dari Kompas.com. Dengan ini, dapat memudahkan pembaca dalam menemukan artikel untuk dibaca secara menyeluruh.

3.3.2 Desk Edukasi

Dalam desk Edukasi, penulis ditugaskan sebagai reporter. Hal ini meliputi peliputan hingga menulis artikel yang nantinya akan ditayangkan di Kompas.com.

Untuk melakukan peliputan, tentu penulis harus melakukan riset terlebih dahulu mengenai acara atau kejadian yang akan diliput. Setelah itu datang ke tempat kejadian dan melakukan peliputannya. Sebagian besar peliputan yang ada pada desk Edukasi adalah undangan dari pemerintah atau perusahaan swasta.

Pada 2 Oktober 2019, penulis mendapat tugas peliputan dari sang editor untuk meliput acara Temu INOVASI (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) di Aula Perpustakaan Kemendikbud untuk keesokan harinya, 3 Oktober 2019. Dalam peliputan tersebut, penulis ditemani oleh seorang rekan, Tantiana Vida, untuk melakukan

peliputan bersama. Sebelum tiba di lokasi, penulis melakukan riset terlebih dahulu terhadap latar belakang INOVASI.

Riset yang dilakukan bermula dari memahami surat undangan yang dijelaskan tema dari acara tersebut dan melakukan pencarian di *search engine, Google*. Selain itu, penulis juga membaca artikel INOVASI yang tayang di Kompas.com pada tahun sebelumnya. Dengan membaca artikel sebelumnya membuat penulis sekiranya mendapat bayangan terhadap acara yang akan digarap nantinya. Pada peliputan tersebut, INOVASI mengusung tema “Kolaborasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Awal” yang mana membahas mengenai pemahaman tingkat literasi siswa SD di Kalimantan Utara (Kaltara).

Untuk menuju ke tempat peliputan, penulis menggunakan ojek *online* dan juga KRL. Sesampainya di sana, penulis diberi makanan ringan dan sebuah *file* yang berisi kumpulan kertas dari brosur hingga *press release* acara konferensi pers INOVASI 2019. Dari kumpulan kertas tersebut, penulis juga membaca dan mendalami tema dan acara yang sedang berlangsung. Selama acara, penulis juga memotret beberapa kejadian sebagai data pendukung artikel nantinya.

Setelah mengikuti dan mendengarkan sesi pada acara tersebut, penulis mendatangi beberapa narasumber untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang lebih mendalam. Adapun narasumber yang didatangi oleh penulis yaitu Fureng Elisa Mou selaku Kepala Dinas Pendidikan Malinau dan H. Yusra selaku Kasubdit Adat dan Budaya, Dirjen Pelayanan Sosial Dasar Kementerian Desa. Kepada Kementerian Desa, penulis menanyakan seputar alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada desa-desa untuk menjalankan program buku digital sedangkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Malinau, penulis menanyakan mengenai sumber daya guru dalam memberi pengajaran literasi kepada siswa kelas awal serta pelatihan yang diberikan kepada guru-guru tersebut.

Sesudah melakukan peliputan, tentu penulis menulis artikel sesuai dengan pembicaraan yang ada pada acara tersebut. Untuk memulai penulisan artikel, penulis dan rekan penulis melakukan transkrip rekaman wawancara yang telah dilakukan terlebih dahulu. Hal ini untuk membantu penulis dalam menyusun artikel dan sebagai data dukungan. Proses transkrip dan penulisan artikel dilakukan melalui *Google Docs* karena pengerjaan artikel tersebut dilakukan oleh dua penulis sehingga dengan *Google Docs* memudahkan penulis untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan artikel.

Dalam tahap penulisan, penulis mengacu pada tahap reportase dan proses penulis sebagai berikut (Ishwara, 2011, p. 121):

1. Menyusun : tahap untuk mengembangkan gagasan atas berita atau cerita yang didapat. Disini penulis harus cerdas untuk menyusun pengembangan ide dan topik yang ingin dibahas dalam tulisan. Sehingga penulis harus fleksibel terhadap pemilihan topik tulisan setelah mengumpulkan bahan.
2. Mengumpulkan : tahap reportase untuk mewawancarai narasumber dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Dalam hal ini, penulis juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada para narasumber dan juga penulis melakukan observasi sebagai data pendukung. Dalam satu kejadian penulis juga dapat mengumpulkan beberapa sudut pandang yang berbeda.
3. Membangun : tahap ini adalah tahap penulisan. Melalui pengumpulan data dan observasi, penulis sudah dapat memulai untuk menulis dan menceritakan kejadian yang terjadi. Penulis juga menggunakan beberapa catatan kecil atau kata kunci sebagai pemandu penulis dalam menulis artikel.

4. Memperbaiki : ini adalah tahap revisi. Pada tahap ini, penulis membaca ulang kembali artikel yang sudah dibuat. Jika ada kesalahan atau kekurangan, maka diperbaiki. Dimulai dari pemilihan kosa kata, tanda baca hingga fakta yang ada.

Dengan tahap menulis pemberitaan tersebut sangat membantu penulis dalam melakukan reportase hingga penulisan berita. Penulis juga mengikuti unsur dasar 5W+1H. Menurut Burum & Quinn (2016), *Who*, siapa yang terlibat atau yang berada dalam kejadian tersebut. *Where*, dimana kejadian terjadi. *What*, apa kejadian yang terjadi. *When*, kapan kejadian tersebut terjadi. *Why*, mengapa kejadian itu dapat terjadi. *How*, bagaimana kejadian itu terjadi. Enam unsur dasar ini yang harus diperhatikan oleh seorang jurnalis dalam membuat sebuah pemberitaan. Setidaknya ada beberapa unsur dasar ini di dalam artikel penulis. Tidak hanya itu, dalam setiap acara yang diikuti oleh penulis selalu ada *press release* sehingga dari *press release* tersebut juga bisa menjadi informasi tambahan mengenai kejadian tersebut.

Pada peliputan Temu INOVASI, penulis menulis artikel diawali dengan informasi 5W+1H untuk memberi informasi secara singkat dan jelas kepada pembaca. Lalu dilanjutkan dengan informasi mengenai tema dan tujuan acara hingga isi dari materi peliputan tersebut. Artikel tersebut juga dibagi menjadi empat topik kecil yaitu Kurang Bahan Bacaan Sesuai, Pembelajaran Buku Digital, Buku Digital Tingkatkan Literasi, dan Melibatkan Peran Masyarakat. Melihat bahwa tema dari Temu INOVASI adalah meningkatkan literasi siswa kelas awal maka hal ini menyangkut bahan bacaan untuk siswa kelas awal, sumber daya guru dalam proses pembelajaran, sistem pembelajaran yang diterapkan hingga dukungan dari berbagai pihak agar program literasi tersebut tercapai.

Setelah menulis, penulis dan rekan penulis membaca ulang kembali artikel yang telah ditulis dan saling memperbaiki jika ada

salah ejaan, tata bahasa maupun kurangnya informasi. Terakhir sebelum diberikan kepada editor, penulis membuat judul untuk artikel tersebut. Judul yang dibuat oleh penulis dan rekan yaitu “INOVASI Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas Awal”. Kemudian, artikel tersebut dikirimkan kepada editor, Yohanes Enggar Harususilo, melalui WhatsApp berserta dengan foto yang telah dipotret oleh penulis. Penulis menggunakan *smartphone* untuk memotret bukti foto artikel. Lalu, foto tersebut dikirimkan kepada editor untuk dimasukkan ke dalam situs bersamaan dengan artikel.

Sesudah dilakukan pengeditan oleh editor, ternyata judul artikel yang diajukan oleh penulis diubah menjadi “Buku Digital, Inovasi Pembelajaran Perkuat Literasi Kalimantan Utara” dan tayang di situs Kompas.com. Namun, nama penulis di artikel tersebut tidak akan terlihat sebab penulis tidak memiliki akses untuk menggunakan CMS (*content management system*) pada desk Edukasi. Oleh karena itu, jika melihat artikel yang ditulis oleh penulis pada desk Edukasi hanya terlihat nama editor, Yohanes Enggar Harususilo, pada penulis dan editor. Nama penulis bisa dilihat diakhir artikel. Tidak semua artikel yang sudah penulis tulis pada desk Edukasi naik ke situs Kompas.com.

Rabu, 18 September 2019, editor memberi tugas pembuatan video singkat kepada tim. Pengumpulan video ditargetkan pada pertengahan Oktober 2019. Penulis dan tim mulai mencari ide dan eksekusi proyek video tersebut. Tercetuslah ide untuk membuat video mengenai bahasa baku dengan judul “10 Kata Bahasa Indonesia Yang Jarang Didengar Namun Sering Dipakai”.

Dari sana, penulis dan tim mulai merencanakan video tersebut. Video yang dihasilkan oleh Bangsul_id adalah video ilustrasi gambar dengan cerita yang singkat. Dimulai dari pembuatan naskah audio dan visual (*storyboard*) untuk memudahkan penulis dan tim dalam proses pengeditan dan rekaman nantinya.

Di sini, penulis mengambil peran sebagai narator dengan mengisi suara dan sebagai ilustrator pada beberapa gambar yang ada di dalam video tersebut. Awalnya, video tersebut ingin ditampilkan di Kompas.com tetapi karena ada halangan sehingga tidak dapat ditayang. Alhasil, penulis dan tim pun berinisiatif untuk mengunggah video tersebut ke Instagram, @bangsul_id.

3.3.3 Desk Hype

Tidak jauh berbeda dengan desk Edukasi, penulis juga sebagai reporter dalam desk Hype. Pada 18 Oktober 2019, penulis diberi penugasan baru pada desk ini sembari menjalani proyek Bangsul_id dan desk Edukasi.

Pada desk ini, penulis diminta untuk kerja magang menetap di kantor hingga hari terakhir magang. Melihat bahwa sebenarnya sejak awal, penulis melakukan kerja magang *Digital Journalism Camp* secara *mobile*. Setiap hari, penulis menulis dua hingga lima artikel untuk desk Hype.

Berbeda dengan desk Edukasi, pada desk Hype penulis memiliki akses untuk menulis berita melalui CMS. Hal ini memudahkan penulis untuk dapat menulis artikel dengan cepat dan mudah. Penugasan tulisan setiap hari ditentukan oleh editor tetapi beberapa kali penulis dengan inisiatif untuk menulis artikel yang tidak diminta. Ini juga membuat penulis untuk dapat memperluas pengetahuan dan *explore* terhadap pemberitaan dalam dunia hiburan.

Ada berita yang penulis tulis mengenai dunia hiburan luar negeri terutama Korea Selatan. Ada juga beberapa berita yang penulis tulis melalui kejadian yang disebarkan oleh selebriti melalui akun media sosialnya seperti Instagram ataupun Twitter. Beberapa sumber yang menjadi referensi penulis dalam menulis berita luar negeri yaitu Soompi, Allkpop, dan Media Outreach.

Selain itu, penulis juga melakukan beberapa liputan dan wawancara dengan narasumber untuk penulisan berita.

Gambar 3.18 Tampilan CMS Kompas.com

Basket
Tambah Berita

Section: Musik

Judul Atas:

Centang Jika Artikel Kolom

Judul Utama:

Lipsis:

View in WP: Tidak Ya

Teaser:

Tag:

*Note: Enter (Paragraph), Shift+Enter (Line Break).

Rich text editor toolbar: Bold, Italic, Underline, Format, Bulleted List, Numbered List, Link, Unlink, Image, Video, Table, Undo, Redo, Fullscreen, Help.

Sumber: Dok. Pribadi

Untuk memasukkan artikel ke dalam CMS, penulis harus menulis suatu artikel terlebih dahulu di Notepad dan nantinya di salin dan tempel pada CMS. Hal ini dilakukan agar format artikel yang ada di Notepad tidak berubah saat dipindahkan ke CMS. Jika menggunakan *Microsoft Word* maka format artikel akan berubah saat disalin ke CMS sebab *microsoft* memiliki *coding* tersendiri.

Gambar 3.15 Tampilan Basket Tulis

KGEDITOR CMS for News

SEMAL 25/11/2015 10.45 Mbps

Dashboard Editorial Report

KOMPAS ENTERTAINMENT

BASKET Tulis

Kumpulan Berita

All Section Cari...

Halaman 1 / 0

No	Judul	Author / Published By	Section	Created Date	Locked By	Action
No	Judul	Author / Published By	Section	Created Date	Locked By	Action

Sumber: Dok. Pribadi

Setelah penulis menyalin pemberitaan dari Notepad ke dalam CMS, maka berita yang ditulis penulis akan muncul di Basket Tulis. Pada Basket Tulis ini, penulis dan editor dapat saling memantau pemberitaan yang sedang dikerjakan oleh penulis lainnya. Selain itu, editor juga dapat melakukan menyuntingkan terhadap artikel yang ditulis oleh penulis.

Dalam menulis artikel, tentu penulis menggunakan panduan nilai berita sebagai acuan untuk tetap berada di batasan yang benar dalam penulisan. Thomas (n.d.) memaparkan nilai berita sebagai berikut:

1. *Impact* : peristiwa yang memiliki dampak dan berpengaruh kepada banyak orang. Semakin banyak orang, semakin banyak ceritanya. Informasi yang memiliki dampak besar dalam kehidupan sehari-hari maka memiliki dampak besar dan menghasilkan banyak minat publik. Seperti, kesehatan, kesejahteraan, transportasi dan keamanan.
2. *Timeliness* : kecepatan dan aktualitas dalam mengemas sebuah berita. Berita yang diangkat adalah berita yang baru saja terjadi.
3. *Prominence* : peristiwa yang menyangkut orang, benda, dan tempat yang terkenal di mata pembaca. Dengan adanya orang terkenal maka akan membangun kedekatan dengan orang-orang.
4. *Proximity* : diartikan sebagai suatu peristiwa yang memiliki kedekatan terhadap pembaca. Biasanya dalam aspek, geografis dan emosional.
5. *Conflict* : peristiwa yang menghadirkan ketidakcocokan antara dua pihak.
6. *Unexpected* : peristiwa, kejadian, tempat, atau orang yang jarang terjadi tetapi unik dan menarik untuk digarap.

7. *Currency/Trend* : peristiwa ini adalah topik yang sudah populer atau tren yang sedang dalam berita dan sedang diberitakan.
8. *Human Interest* : nilai berita yang memberi sentuhan perasaan kepada pembaca.

Dengan delapan nilai berita di atas dapat membantu penulis untuk menulis artikel yang memiliki dampak untuk publik. Melalui wawancara singkat dengan editor Hype, dijelaskan bahwa pemberitaan Hype mempertimbangkan pemilihan berita terkait sosok tokoh yang memiliki *prominence* tinggi, kisah inspiratif dan berita hiburan yang sedang menjadi perbincangan publik terutama di media sosial.

Selain nilai berita, tentu dalam sebuah artikel juga perlu unsur dasar 5W+1H seperti yang sudah dijabarkan oleh penulis di bab 3.3.2, unsur ini perlu ada di sebuah tulisan. Hal ini untuk mempermudah pembaca untuk mengetahui siapa dan apa yang terjadi dalam sebuah peristiwa. Proses penulisan dan reportase juga dilakukan oleh penulis seperti pada desk Edukasi dalam bab 3.3.2.

Salah satu artikel yang ditulis oleh penulis yaitu mengenai patung lilin Madame Tussauds Agnez Mo dengan judul artikel “Agnez Mo Jadi Artis Indonesia Pertama yang Dibuatkan Patung Lilin di Madame Tussauds” pada 6 November 2019. Awalnya, penulis mengetahui informasi tersebut melalui media sosial Instagram Agnez Mo yang menunggah sebuah video pendek bahwa dirinya akan dibuatkan patung lilin oleh pihak Madame Tussauds. Pada unggahan itu juga didukung dengan sebuah artikel yang berasal dari Media Outreach memberitakan bahwa akan ada patung lilin Agnez Mo di Madame Tussauds Singapura. Setelah membaca dan mencari informasi, penulis langsung menulis artikel mengenai kejadian tersebut dengan data dan informasi dari media luar negeri dan media sosial Agnez Mo. Namun, sebelumnya penulis juga

melakukan transkrip pada video pendek milik Agnez Mo sebab ia menggunakan Bahasa Inggris dalam penjelasannya.

Melihat bahwa hari itu belum ada pemberitaan mengenai kejadian tersebut di Kompas.com sehingga membuat penulis berinisiatif untuk menuliskannya. *Angle* yang diambil oleh penulis pun sederhana yaitu memberikan informasi awal kepada pembaca bahwa Agnez Mo akan memiliki patung lilin. Tulisan artikel juga didukung dengan beberapa informasi mengenai Agnez Mo seperti 170 penghargaan yang telah ia terima hingga menjadi artis Indonesia pertama yang wajahnya akan dipajang di Madame Tussauds Singapura.

Setelah selesai menulis, tulisan disunting oleh editor dan tayang di Kompas.com. Dalam jangka waktu yang singkat, tulisan penulis pun disebarakan melalui media sosial Instagram Kompas.com mengenai informasi patung lilin Agnez Mo. Bukan hanya itu, salah satu penggemar Agnez Mo dengan akun Instagram @ferdiansyahrangkuti mengunggah hasil artikel yang ditulis oleh penulis dalam *Instastory*. Hasil unggahan tersebut pun diunggah kembali (*repost*) oleh Agnez Mo.

Penulis juga melakukan liputan seperti meliput acara *launching official* poster film Habibie & Ainun 3 pada 31 Oktober 2019. Sehari sebelum hari peliputan, penulis menerima kabar dari sang editor mengenai peliputan tersebut dan diminta untuk meliput. Sebelum menuju ke lokasi, penulis melakukan riset terlebih dahulu mengenai film Habibie & Ainun 3 seperti aktor dan aktris yang berperan, sinopsis dari cerita hingga kru yang bertugas pada film tersebut. Penulis pergi ke lokasi *launching* yakni di MD Palace menggunakan ojek *online*. Sesampai disana penulis melakukan registrasi dan menunggu hingga acara dimulai.

Acara *launching* berjalan sekitar satu jam di lapangan parkir MD Palace dengan dibentangkan poster raksasa pada gedung MD Palace. Setelah itu, penulis memasuki gedung dan melakukan wawancara

kepada para pemain dan sutradara film *Habibie & Ainun 3*. Dalam wawancara tersebut penulis berhasil mewawancarai Reza Rahardian yang berperan sebagai BJ Habibie dan menanyakan mengenai hubungannya bersama dengan BJ Habibie selama proses syuting film tersebut.

Setelah mendapat semua data dari hasil observasi dan wawancara, penulis kembali ke kantor dan menulis artikel melalui data yang sudah dikumpulkan. Dari peliputan tersebut, penulis dapat menulis tiga artikel dari *angle* yang berbeda dengan judul “Film Habibie & Ainun 3 Rilis Official Poster, Seperti Apa?”, “Habibie & Ainun 3 Jadi Film yang Sangat Emosional untuk Reza Rahardian”, dan “Cerita di Balik Pemasangan Poster Raksasa Film Habibie & Ainun 3”.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab 2.2.3 bahwa desk Hype Kompas.com mengalami perubahan sejak tanggal 1 November 2019. Awalnya, desk ini memiliki nama *Entertainment* dan berubah menjadi Hype. Oleh karena itu, beberapa tulisan penulis berada di dalam kanal Hype pada 18 Oktober-31 Oktober 2019 dan dalam kanal *Entertainment* pada 1 November-12 November 2019.

3.3.4 Desk JEO

Penulis diberikan proyek desk JEO pada 9 September 2019. Pada proyek ini penulis dan tim diminta untuk merencanakan tulisan mendalam yang memiliki kedekatan dengan anak muda. Maka dari itu, tercetuslah tiga topik besar yang diajukan oleh penulis dan tim kepada sang editor.

Tiga topik tersebut yaitu pahlawan generasi muda, kesulitan membangun sebuah grup band, dan *body shaming*. Pada setiap topik sudah direncanakan *angle* berita dan ceritanya, pilihan narasumber, pokok pembahasan hingga jadwal peliputan.

Pada pertengahan pengerjaan proyek ini, penulis bersama tim mengalami hilang kontak dengan editor. Hal ini disebabkan sang

editor berada di luar negeri sehingga komunikasi penulis dan editor tidak lancar. Pada akhirnya, penulis dan tim hanya dapat mengerjakan satu diantara tiga topik tersebut yaitu kesulitan membangun grup band. Tulisan yang telah dibuat pun dimasukkan ke dalam kanal Hype bukan ke kanal JEO. Saat editor sudah balik ke Indonesia dan berada di kantor, beliau juga tetap sulit untuk dihubungi. Sehingga, pada desk ini penulis dan tim tidak sepenuhnya mengerjakan sesuai dengan rencana.

3.3.5 Hambatan dan Solusi

Pada praktik kerja magang *Digital Journalism Camp*, penulis sadar akan adanya kekurangan dan hambatan dalam proses kerja selama 60 hari di Kompas.com.

Saat menerima informasi diterimanya magang dalam *Digital Journalism Camp* dan setelah bertemu dengan tim Kompas.com, penulis sempat bingung terhadap sistem dan cara kerja program ini. Mungkin karena memang ini adalah program baru dan pertama kalinya dijalani oleh Kompas.com sehingga masih ada hal yang perlu dibenahi nantinya.

Seperti pengumpulan absensi kerja magang penulis per bulan. Awalnya, absensi sudah diberi kepada tim HR bernama Dinda namun diminta lagi oleh Novya dari *marketing communication* sehingga terjadi dua kali kerja. Selain itu, kartu akses penulis untuk masuk ke dalam ruang redaksi. Saat dua bulan pertama, penulis menjalani kerja magang secara *mobile* sehingga hanya seminggu sekali datang ke Kompas.com untuk rapat bersama editor. Pada saat sebulan terakhir, penulis menjalani kerja magang setiap hari di kantor Kompas.com. Tidak adanya kartu akses untuk masuk ke ruang redaksi menghambat mobilitas penulis dan tim untuk masuk dan keluar redaksi.

Solusinya, penulis tetap melaksanakan yang diminta oleh pihak administrasi dan meminta bantuan kepada karyawan Kompas.com untuk bantu membuka akses masuk ke ruang redaksi.

Dalam pembuatan proyek desk JEO, penulis dan tim mengalami hambatan komunikasi dengan editor JEO, Palupi Annisa. Hal ini dikarenakan beliau pergi ke luar negeri selama sebulan dan sulit untuk dihubungi serta memang sejak awal tidak terjadi komunikasi yang intens dengan beliau.

Dari tiga topik yang kami ajukan untuk penulisan JEO, akhirnya hanya satu topik yang berhasil diproduksi. Namun, hasil produksi tersebut juga dimasukkan ke kanal Hype bukan kanal JEO. Topik tersebut adalah kesulitan membangun sebuah grup band yang memiliki topik besar musik sehingga selaras dengan kanal Hype. Dari sana, penulis meminta bantuan editor Hype dan meminta izin pemimpin redaksi untuk artikel tersebut dapat dimasukkan ke dalam kanal Hype.

Solusinya, penulis mencari jalan alternatif lainnya untuk tetap menjalankan proyek ini dan belajar bahwa komunikasi dalam sebuah redaksi sangat penting.

Terlepas dari JEO, desk lainnya seperti desk Edukasi dan desk Hype tidak ada kesulitan dan hambatan yang signifikan antara penulis dan editor. Penulis dan tim melakukan konfirmasi konten setiap harinya dengan aktif. Namun, saat melakukan peliputan dengan desk Edukasi ada beberapa hambatan seperti respon dari editor Edukasi tidak cepat sehingga membuat asisten editor yang turun tangan untuk membantu dan mencari keputusan. Selain itu, juga terjadi pada akses CMS yang tidak diberikan untuk penulis di desk Edukasi sehingga penulis tidak dapat memantau artikel penulis sudah ditayang atau tidak.

Solusinya, membuat artikel melalui *Microsoft Word* dan kirim kepada editor untuk diperiksa. Selain itu juga selalu berkomunikasi dengan editor terhadap kesulitan yang dialami.

Hambatan juga terjadi pada penulis dan tim. Pembagian tugas dengan tim terkadang tidak seimbang sehingga ada beberapa anggota yang kerja lebih banyak dibandingkan rekan lainnya. Dalam hal ini, setiap individu tetap harus sadar akan tugas masing-masing dan berinisiatif untuk saling membantu dan menjalankan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya yang sudah ditetapkan diawal.

Solusinya, penulis dan tim tetap melaksanakan apa yang sudah ditetapkan dan tetap saling membantu satu dengan yang lain.